

**NILAI-NILAI KEMANUSIAAN DALAM SURAH AL-BALAD**

(Studi *Kitāb at-Tafsīr al-Bayān li al-Qur'ān al-Karīm (Juz'u 'Amma)* Karya

'Āisyah 'Abdurrahmān Bint asy-Syāṭi')



**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

Sarjana Agama (S. Ag)

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

Oleh:

**Ayuning Fatimah Zahra**

**NIM. 16530043**

**PROGRAM STUDI ILMU ALQUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ayuning Fatimah Zahra  
NIM : 16530043  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Jl. Surya Dharma, kec. Kenali Asam Baru, kel.  
Kota Baru, Jambi  
HP : 0895-3555-33157  
Alamat di Yogyakarta : Jl. Kusuma, Gendeng, Sleman, Yogyakarta  
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Kemanusiaan dalam Surah Al-Balad (*Studi Kitāb at-tafsīr al-Bayān li al-Qur'ān al-Karīm (Juz'u 'Amma)*) Karya 'Aisyah 'Abdurrahmān Bint asy-Syāṭi')

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Agustus 2020

Yang menyatakan,



**Ayuning Fatimah Zahra**

NIM. 16530043

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Ayuning Fatimah Zahra  
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ayuning Fatimah Zahra  
NIM : 16530043  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Kemanusiaan dalam Surah Al-Balad (*Studi Kitāb at-tafsīr al-Bayān li al-Qur'ān al-Karīm (Juz'u 'Ammā)*) Karya 'Aisyah 'Abdurrahmān Bint asy-Syāṭi')

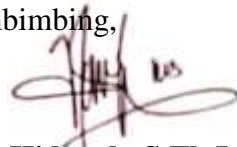
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 13 Agustus 2020

Pembimbing,



**Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.**

NIP. 19880523 201503 2 005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1049/Un.02/DU/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI KEMANUSIAAN DALAM SURAH AL-BALAD  
(Studi Kitab al-Tafsir al-Bayan li al-Qur'an al-Karim (Ju'z Amma) Karya 'Aisyah  
'Abdurrahman Bint asy-Syati')

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AYUNING FATIMAH ZAHRA  
Nomor Induk Mahasiswa : 16530043  
Telah diujikan pada : Senin, 24 Agustus 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Asta Hidayah, S.Th.I., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 81512572889



Penguji II

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 81512591818



Penguji III

Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 815125918044



Yogyakarta, 24 Agustus 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 8151259182017

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayuning Fatimah Zahra

NIM : 16530043

Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepala Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 13 Agustus 2020

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow rectangular stamp. The stamp contains the text 'TERANG BUKU' at the top, 'E2FAHE38162211' in the middle, and '000' at the bottom. There is a small emblem on the right side of the stamp.

**Ayuning Fatimah Zahra**  
NIM. 16530043

**Motto**

أصلح نفسك يصلح لك الناس

*-Perbaikilah dirimu, niscaya orang lain akan baik kepadamu-*



## PERSEMBAHAN

*Karya ini kupersembahkan kepada;*

*Kedua Orang Tua yang telah mendidik dan melimpahkan kasih sayang kepadaku serta kepada kedua kakak yang senantiasa menyayangi dan mengayomi.*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alḥamdulillāhi Rabbil ‘Alāmīn*, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul —”Nilai-nilai Kemanusiaan dalam Surah al-Balad: Studi Kitāb at-tafsīr al-Bayān li al-Qur’ān al-Karīm (Juz Amma) Karya ‘Āisyah ‘Abdurrahmān Bint asy-Syāṭi” ini dengan semaksimal mungkin, untuk itu tidak akan lepas dari kekurangan dan kelemahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, untuk itu, saran dan kritik sangat peneliti harapkan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, baik berupa bimbingan, motivasi maupun do‘a, sehingga penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M,A rektor UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya.
2. Dekan fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag beserta jajarannya.



3. Bapak Prof. Dr. KH Abdul Mustaqim, S. Ag, M.Ag selaku ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Ali Imron. Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Alqur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik, terimakasih bapak atas bimbingan dan nasehat-nasehat selama perkuliahan ini.
6. Ibu Aida Hidayah, S. Thi, M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih yang tak terhingga atas keikhlasan ibu dalam memberikan bimbingan, saran, motivasi, masukan dan wejangan.
7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan ilmu dan pengetahuan, terimakasih atas bimbingan selama ini, serta kepada segenap pimpinan staf TU yang telah bersedia membantu pengurusan administrasi skripsi ini.
8. Pimpinan dan staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, terimakasih atas pelayanan buku-buku yang dipinjamkan.
9. Kedua orang tuaku, dan kedua kakakku yang senantiasa mendoakan, mendidik dan mengayomi.
10. Seluruh teman-temanku prodi IAT angkatan 2016 khususnya kelas IAT C yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang telah mengajarkan arti sebuah pertemanan, serta berbagi motivasi dan semangat. Semoga Allah SWT meridhoi perjuangan dan perjalanan kalian.

11. Teman-teman KKN Dusun Jumbleng, yang selalu berbagi semangat kepada penulis selama skripsi ini diselesaikan. Semoga Allah mencerahkan masa depan kalian.
12. Keluarga besar TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Yogyakarta yang selalu menemani suka duka ketika penulisan skripsi ini. Terimakasih sudah membimbing penulis menjadi manusia yang lebih dewasa dan disiplin. Semoga Allah menjadikan lembaga ini besar dan berkah di kemudian hari.
13. Teman-teman seperjuangan dan susah senang selama penulisan skripsi ini, khususnya Pute, Dzakkir, Irsyad dan Teh Imed. Terimakasih telah mewarnai perjalanan intelektual penulis dan mengajarkan banyak hal baru. Semoga Allah memudahkan urusan dan membalas kebaikan kalian.
14. Teman yang selalu memberikan energi positif kepada penulis ketika masa-masa sulit, Khaira. Terima kasih telah menenangkan dan memberikan solusi terbaik kepada penulis.
15. Seluruh teman-teman yang senantiasa memberi sentrum semangat yang luar biasa ketika penulisan skripsi ini, khususnya mbak Mazia, Ma'rifah, Rahma dan Nana. Semoga Allah memudahkan urusan kalian.
16. Teman yang selalu penulis tuju ketika membutuhkan buku rujukan atau bertanya mengenai hal apa saja, Nuruzzaman dan Nining. Semoga berkah untuk ilmu kalian dan dipanjangkan usianya agar senantiasa bermanfaat.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṣ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah

ذ	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...’...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

## III. Ta Marbutah

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
-----	---------	---------------

جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
------	---------	---------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

#### IV. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	Fathah	Ditulis	A
_____	Dammah	Ditulis	U

#### V. Vokal Panjang

Fathah + Alif جاهلية	Ditulis	A <i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + Ya Mati يسعى	Ditulis	A <i>Yas'ā</i>
Kasrah + Ya Mati كريم	Ditulis	I <i>Karīm</i>
Dammah + Wawu Mati فروض	Ditulis	U <i>Furūd</i>

#### VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
fathah + wawu mati	Ditulis	au

قول		<i>qaul</i>
-----	--	-------------

**VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

**VIII. Kata Sandang Alif + Lam**

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyah

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

**IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## ABSTRAK

Salah satu tujuan Alqur'an diturunkan adalah sebagai petunjuk bagi umat manusia menuju kehidupan yang damai dan sejahtera. Misi ini didukung dari segi pembagian tema dalam Alqur'an yang sebagian besar dari ayat-ayatnya merupakan kajian terhadap relasi antar manusia. Salah satu surah yang merespon mengenai nilai-nilai kemanusiaan secara utuh adalah surah al-Balad ayat 1-20. Pemilihan surah ini berdasarkan redaksi dari surah al-Balad yang mengajak setiap manusia untuk mulai membentuk kesadaran di dalam dirinya untuk menolong sesama. Kesadaran inilah yang kemudian menjadikan awal dari masyarakat ideal. Guna mengetahui nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam surah al-Balad ini dengan lebih baik dan terarah, penilitan ini merujuk kepada kitab *at-tafsīr al-Bayān li al-Qur'ān al-Karīm* karya 'Āisyah 'Abdurrahmān bint asy-Syāṭi'. Mufassir yang dipilih termasuk golongan ulama era kontemporer yang aktif merespon dan mengkritik fenomena-fenomena sosial kemasyarakatan pada zamannya. Keterkaitan dua objek penelitian ini yakni surah al-Balad dan Bint asy-Syāṭi' dalam hal sosial kemasyarakatan diharapkan dapat diambil suatu interpretasi baru yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *library research* yang fokus terhadap literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni dengan menganalisis hakikat nilai-nilai kemanusiaan yang tercantum dalam surah al-Balad menggunakan penafsiran Bint asy-Syāṭi' serta mengumpulkan sumber terkait yang dianggap relevan dengan tema tersebut berupa buku, artikel, jurnal, dan skripsi. Data-data yang telah didapatkan tersebut kemudian dianalisa menggunakan teori Naṣr Ḥāmid yakni *ma'na maghza*. Pengaplikasian teori ini berdasarkan adanya hubungan antara kedua mufassir dari segi perjalanan intelektual mereka yang bertemu pada satu guru. Penafsiran Bint asy-Syāṭi' dalam penelitian ini berperan sebagai media untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai kemanusiaan yang menjadi tujuan dalam surah al-Balad dapat dilaksanakan dalam konteks kekinian. Mengingat dari segi sosial zaman klasik hingga modern perenggutan kemusiaan bukan menghilang tetapi melebur secara sembunyi-sembunyi dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun hasil dari penelitian ini mendapatkan bahwa nilai-nilai kemanusiaan dimulai dari kepribadian setiap diri manusia untuk kemudian berefek di dalam kehidupan sehari-hari. Surah al-Balad dalam hal ini menyinggung orang-orang yang bersikap sombong dan tidak mau menolong orang lain yakni orang yang diperbudak, anak yatim yang membutuhkan kasih sayang, dan orang yang membutuhkan makan. Sedangkan kepribadian yang dimaksud berupa fitrah setiap manusia yang dilahirkan mempunyai hati nurani untuk melihat dan merasakan keadaan orang lain.

Kata kunci: *Kemanusiaan, Surah al-Balad, Kitab Tafsīr al-Bayān li al-Qur'ān al-Karīm, Bint asy-Syāṭi*

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I .....	17
A. Latar Belakang.....	17
B. Rumusan Masalah.....	20
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	20
D. Tinjauan Pustaka.....	21
E. Kerangka Teori .....	26
F. Metode Penelitian.....	29
G. Sistematika Pembahasan .....	31
BAB II.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Biografi ‘Āisyah ‘Abdurrahmān Bint asy-Syāṭi’ .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Kitab <i>at-Tafsīr al-Bayān li al-Qur’ān al-Karīm</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Karakteristik Penafsiran Bint asy-Syāṭi’ dalam Kitab <i>at-Tafsīr al-Bayān li al-Qur’ān al-Karīm</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. QS. Al-Balad.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



B. Tinjauan Umum Surah al-Balad .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Nilai-Nilai Kemanusiaan dalam Surah Al-Balad	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kondisi Sosial-Kemasyarakatan Bangsa Arab ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Upaya Pemberantasan Penindasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V.....	99
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran .....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Misi kemanusiaan dalam kehidupan bersosial adalah menciptakan kehidupan yang harmonis. Terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan dalam mencapai tujuan tersebut yaitu aspek eksternal dan internal. Aspek internal adalah kesadaran diri atas keadaan lingkungan dan fenomena sekitar sedangkan faktor eksternal adalah sistem sosial yang diwariskan pada setiap generasi.<sup>1</sup>

Kedua aspek pembangun nilai kemanusiaan tersebut telah tercantum dalam Alqur'an surah al-Balad. Surah al-Balad diawali dengan respon terhadap kondisi sosial ketika surah tersebut diturunkan. Surah ini menceritakan kesenjangan kondisi pada masa pewahyuan akibat sikap apatis dan warisan budaya yang menyebabkan diskriminasi antar kelompok. Pada masa pewahyuan, kemuliaan seseorang ditentukan oleh garis keturunan, sehingga secara otomatis membentuk stratifikasi sosial.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ken Wilber, *A Theory of Everything: Solusi Menyeluruh atas Masalah-masalah Kemanusiaan*, terj. Agus Kurniawan, (Jakarta: Mizan Publika, 2012), hlm. 18.

<sup>2</sup> Stratifikasi sosial artinya pembedaan kelas sosial secara vertikal berdasarkan kekuasaan, hak-hak istimewa, dan kemampuan dengan tujuan untuk menempatkan individu pada strata tertentu dalam struktur sosial.

Permulaan surah al-Balad yang menyinggung struktur sosial diawali dengan dua sumpah, yakni sumpah atas kota tempat Rasul tinggal yakni Kota Mekkah dan sumpah atas garis keturunan yang menjadi media estafet budaya yang diwariskan setiap generasi. Kemudian surah ini dilanjutkan dengan penjelasan masalah-masalah yang terjadi akibat kedua sumpah tersebut.

Selain memberi kritik atas struktur sosial, surah al-Balad juga memberi solusi atas masalah tersebut. Pada bagian akhir surah ini, terdapat ayat-ayat yang mengandung motivasi agar manusia meningkatkan kepekaan untuk melihat keadaan di sekitarnya dan meningkatkan kepedulian kepada sesama. Usaha ini diharapkan menjadi langkah awal untuk menyeimbangkan status antar manusia.

Pendapat ini juga senada dengan penafsiran Bint asy-Syāṭi' terhadap surah al-Balad. Menurutnya, surah ini merupakan kritik atas kebiasaan yang buruk dari masyarakat bangsa Arab yang diwariskan pada setiap generasi. Bint asy-Syāṭi' juga menambahkan bahwa kondisi tersebut dapat dihilangkan secara bertahap dengan kesadaran manusia atas keadilan sosial. Bint asy-Syāṭi' menutup penafsiran surah al-Balad dengan implikasi keimanan terhadap kehidupan sosial.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Warisan buruk yang dimaksud adalah sifat serakah dan egois akibat harta benda. Akibat sifat-sifat tersebut manusia pada masa itu menghalalkan perbudakan dan penindasan terhadap kaum yang lemah. Sedangkan kesadaran manusia merupakan meningkatkan kesadaran indrawi atas kemanusiaan. Tindakan ini dapat berupa kerja keras dan kasih sayang terhadap sesama manusia.

Peneliti merasa kritik dan solusi dalam surah al-Balad ini mengandung kesamaan dengan kondisi sosial pada zaman sekarang. Nilai-nilai kemanusiaan hingga saat ini masih menjadi isu yang diperbincangkan seperti hampir tidak memiliki titik terang di beberapa tempat. Masalah-masalah kemanusiaan seperti kemiskinan dan perdagangan manusia masih terjadi dan kepedulian terhadap lingkungan juga masih ke dalam tahap proses untuk menjadi sebuah budaya.

Berdasarkan fenomena kemanusiaan dalam surah al-Balad dan kondisi kemanusiaan hingga saat ini, peneliti merasa perlunya pengkajian secara mendalam mengenai nilai-nilai kemanusiaan menggunakan kacamata Alqur'an dan tafsir. Penulis akan mengkaji secara komprehensif surah al-Balad menggunakan penafsiran 'Āisyah Abdurrahmān Bint asy-Syāṭi' dalam kitabnya *at-tafsīr al-Bayān li al-Qur'ān al-Karīm (Juz'u 'Amma)*.

Bint asy-Syāṭi' dipilih karena beberapa alasan. *Pertama*, Bint asy-Syāṭi' merupakan guru besar di bidang Ilmu Alqur'an dan Tafsir yang menggunakan corak tematik umum dalam menafsirkan Alqur'an untuk mencari signifikansi dari satu surah dengan mencari relasi makna yang dalam hal ini adalah surah al-Balad. *Kedua*, penafsir yang memandang surah-surah

---

'Āisyah Abdurrahmān Bint asy-Syāṭi , *Tafsir Bint asy-Syāṭi* , terj. Mudzakkir Abdussalam, (Bandung: Mizan, 1966), hlm. 311. Lihat juga: Muhtarom, "Mempertimbangkan Gagasan Hermeneutika Farid Esack untuk Membangun Kerukunan Hidup Umat Beragama", *at-Taqaddum*, VII. 2, 2015, hlm. 200.

pendek dalam Alqur'an merupakan sebuah kesatuan yang memiliki satu pesan makna. *Ketiga*, Bint asy-Syāṭi' melihat konteks historis dan linguistik sehingga diketahui makna ayat perkata dan diketahui kondisi seperti apa yang direspon ketika ayat tersebut diturunkan dan menggunakannya untuk menjawab masalah-masalah zaman kontemporer.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil menjadi dua masalah besar yang akan dijawab pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana nilai-nilai kemanusiaan dalam surah al-Balad menurut penafsiran 'Āisyah 'Abdurrahmān Bint asy-Syāṭi'?
2. Bagaimana implementasi nilai-nilai kemanusiaan dalam surah al-Balad menurut penafsiran 'Āisyah 'Abdurrahmān Bint asy-Syāṭi' dalam kehidupan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan signifikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui nilai-nilai kemanusiaan dalam surah al-Balad menurut penafsiran 'Āisyah 'Abdurrahmān Bint asy-Syāṭi' .
2. Mengaplikasikan nilai-nilai kemanusiaan dalam surah al-Balad menurut penafsiran 'Āisyah 'Abdurrahmān Bint asy-Syāṭi' dalam kehidupan.

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah;

1. Dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi untuk penelitian-penelitian di masa yang akan datang.
2. Meningkatkan wawasan khususnya terhadap kajian nilai-nilai kemanusiaan dalam surah al-Balad menurut penafsiran ‘Āisyah ‘Abdurrahmān Bint asy-Syāṭi’ .
3. Memberikan sumbangan pemikiran yang rasional dalam memahami ajaran Islam terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai kemanusiaan.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka dalam penelitian bertujuan untuk mencari celah kekurangan dan perbedaan dengan penelitian yang sudah ada. Terkait dengan penafsiran surah al-Balad penulis menggunakan penafsiran Bint asy-Syāṭi’ yang berjudul *at-tafsīr al-Bayān li al-Qur’ān al-Karīm* (Juz’u ‘Amma) yang merupakan rujukan utama penulis dalam penelitian ini.

Sebelumnya sudah ada penelitian lain yang membahas mengenai surah al-Balad namun menggunakan pendekatan studi analisis psikologi berjudul “Surah al-Balad: Dirāsāt Tahfīliyyah Sikūlujiyyah” karya Ani Rosdiani.<sup>4</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kalimat-kalimat yang dinilai mempunyai sifat artistik.

---

<sup>4</sup> Ani Rosdiani, “Surah al-Balad: Dirāsāt Tahfīliyyah Sikūlujiyyah”, Skripsi Fakultas Adab dan Humainora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.

Penelitian ini menggunakan metode yang fokus terhadap struktur ayat yang dinilai memiliki keunikan suatu ayat seperti pola suara dan kata. Sedangkan penelitian ini difokuskan menggunakan pendekatan linguistik-historis dalam penafsiran Bint asy-Syāṭi' untuk menemukan maksud ketika surah al-Balad diturunkan.

Selain penelitian yang ditulis Ani Rosdiani tersebut, ada pula penelitian mengenai surah al-Balad yang ditulis oleh Tutik Hasanah yang berjudul “Ringkasan Beberapa Buku Tafsir (Ṭabarī-An-Naisaburī-Nazmu Durar) serta Perenungan Surah al-Balad bagi Dakwah.”<sup>5</sup> Penelitian ini memfokuskan kepada makna surah al-Balad dari segi permulaan dakwah Rasulullah di Mekkah sedangkan penelitian yang akan ditulis ini lebih memfokuskan pemaknaan surah al-Balad dalam nilai-nilai kemanusiaan.

Kemudian telah banyak literatur yang membahas mengenai nilai-nilai kemanusiaan, diantaranya artikel yang ditulis oleh Benni Setiawan seorang dosen fakultas Ilmu Sosial di UNY yang berjudul “Alqur’an Sebagai Teks Terbuka: Meneguhkan kembali nilai kemanusiaan dalam Alqur’an.”<sup>6</sup> Artikel ini mencoba untuk menemukan nilai kemanusiaan melalui pendekatan hermeneutika. Perbedaan mencolok artikel ini dengan penelitian yang akan

---

<sup>5</sup> Tutik Hasanah, “Ringkasan Beberapa Buku Tafsir (Ṭabarī-An-Naisaburī-Nazmu Durar) serta Perenungan Surah al-Balad bagi Dakwah” dalam <http://www.academia.edu>, diakses pada Mei 2019.

<sup>6</sup> Benni Setiawan, “Al-Qur’an Sebagai Teks Terbuka: Meneguhkan Kembali Nilai Kemanusiaan dalam Al-Qur’an” dalam <https://www.academia.edu>, diakses pada Juni 2019.

ditulis adalah pendekatan dan fokus kajian. Sedangkan fokus kajian artikel ini diumumkan untuk keseluruhan Alqur'an, sedangkan fokus kajian dalam penelitian ini dibatasi terhadap surah al-Balad dan menggunakan pendekatan *ma'na maghza*.

Kemudian artikel yang ditulis oleh Zulfan Syahansyah dalam jurnal *Peace Education and Islamic Studies* yang berjudul "Telaah Nilai Kemanusiaan dan Perdamaian dalam Perspektif Rahmat li al-'Ālamīn". Syahansyah mengambil 3 ayat yang dijadikan rujukan dalam menulis penelitian ini. Ayat yang dipilih yakni QS. Al-Anfāl[8]: 61, QS. Al-Māidah[5]: 32, dan QS. Al-Nahl[16]: 125.<sup>7</sup>

Artikel ini memfokuskan kepada usaha untuk menciptakan perdamaian antar umat manusia. Ketiga ayat yang diambil dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga masalah yaitu pembebasan budak, menjaga hak setiap manusia, dan hakikat nilai kemanusiaan yang wajib memuliakan satu dan yang lain.

Poin-poin pada penelitian ini memiliki masalah yang hampir serupa dengan penelitian yang akan penulis kaji. Perbedaan mencolok antara artikel ini dengan penelitian ini yaitu fokus kajian ayat. Jika penelitian sebelumnya mengambil tiga ayat dari Alqur'an untuk ditafsirkan, penulis hanya akan menyampaikan masalah-masalah tersebut ke dalam surah al-Balad.

---

<sup>7</sup> Zulfan Syahansyah, *Telaah Nilai Kemanusiaan dan Perdamaian dalam Perspektif Rahmat li al-'Ālamīn*, *Peace Education and Islamic Studies*, vol. 1 no. 1, 2019.



Penulis menilai selain membicarakan masalah-masalah kemanusiaan, surah al-Balad juga mengembangkannya menjadi solusi dan menjadi jalan keluar atas permasalahan tersebut. Surah al-Balad juga meluaskan permasalahan ini dengan menjelaskan pengaruh keimanan seseorang terhadap kehidupan bersosial.

Selanjutnya, artikel yang ditulis oleh Achyar Zein yang berjudul “Dimensi Kemanusiaan dalam Hukum Alqur’an”. Artikel ini mengangkat tema kemanusiaan namun fokus kajiannya terhadap relasi antara hukum Islam dalam kehidupan bersosial,<sup>8</sup> sedang penelitian ini akan lebih fokus kepada nilai-nilai kemanusiaan yang telah disebutkan di dalam surah al-Balad yakni penyeteraan derajat.

Selanjutnya, artikel yang ditulis oleh Abdul Halim yang berjudul “Budaya Perdamaian dalam Alqur’an”. Artikel ini menjadi mengambil jalan untuk menuju perdamaian dengan mengangkat tema-tema kemanusiaan secara umum seperti dalam keluarga, peperangan dan masyarakat multikultural,<sup>9</sup> sedangkan penelitian ini lebih fokus kepada kepribadian diri dan menghidupkan kepedulian atas penyeteraan derajat di tengah masyarakat.

---

<sup>8</sup> Achyar Zein, “Dimensi Kemanusiaan dalam Hukum al-Qur’ān”, *Analytica Islamica*, IV, 2015.

<sup>9</sup> Abdul Halim, “Budaya Perdamaian dalam Alqur’an”, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur’ān dan Hadis*, XV, 2014.

Selanjutnya, artikel yang berjudul “Prinsip Kemanusiaan dalam Islam” karya Syukri Ismail. Serupa dengan penelitian ini, artikel ini juga mengarah kepada nilai kemanusiaan terhadap kehidupan sosial.<sup>10</sup> Namun artikel ini masih bersifat umum karena mengambil sumber dari Alqur’an dan Hadits sedangkan penelitian ini hanya fokus kepada surah al-Balad menggunakan penafsiran Bint asy-Syāṭi’ .

Beberapa karya mengenai Bint asy-Syāṭi’ yang sudah diteliti adalah karya Fuad Thohari yang berjudul Tafsir Berbasis Linguistik at-tafsīr al-Bayān li Alqur’an al-Karīm Karya ‘Aisyah ‘Abdurrahmān Bint asy-Syāṭi’ . Artikel ini membahas mengenai kontribusi metode yang digunakan Bint asy-Syāṭi’ di era modern.<sup>11</sup>

Penelitian lain yang menggunakan pemikiran Bint asy-Syāṭi’ adalah karya Endad Musaddad yang berjudul “Metode Tafsir Bint Asy-Syāṭi’: Analisis Surah aḍ-Duḥā”. Artikel ini ingin menunjukkan kelebihan metode yang digagas Bint asy-Syāṭi’ dalam menafsirkan ayat Alqur’an dengan mengambil sampel surah aḍ-Duḥā.<sup>12</sup> Penelitian ini jelas berbeda dengan

---

<sup>10</sup> M. Syukri Ismail, “Prinsip Kemanusiaan dalam Islam”, *Nur El-Islam*, V, 2018.

<sup>11</sup> Fuad Thohari, “Tafsir Berbasis Linguistik “Tafsir al-Bayan Li al-Qur’an al-Karim” Karya ‘Aisyah ‘Abdurrahmān BintSyathi”, *Adabiyat*, VIII, 2016.

<sup>12</sup> Endad Musaddad, “Metode Tafsir Bint asy-Syāṭi’: Analisis Surah aḍ-Duḥā”, *Al-Qalam*, XX, 2003.

penelitian yang akan penulis buat karena penelitian ini akan menggunakan metode Bint asy-Syāṭi' untuk memahami surah al-Balad.

Penelitian yang serupa juga ditulis oleh Nirman Nuraripin dengan judul Kontruksi Epistimologi Penafsiran Bint asy-Syāṭi' dalam surah ad-Dhuha.<sup>13</sup> Penelitian ini berfokus kepada surah ad-Duḥā dengan maksud untuk melihat pengaruh pemikiran penafsiran Bint asy-Syāṭi' yang diaplikasikan ke dalam surah ad-Duḥā. Sedangkan penelitian ini akan melihat penafsiran Bint asy-Syāṭi' dalam melihat surah al-Balad.

Melihat dari beberapa literatur di atas, belum ada satupun penelitian mengenai penafsiran Bint asy-Syāṭi' dalam menafsirkan surah al-Balad. Belum ada pula penelitian mengenai nilai-nilai kemanusiaan menggunakan kacamata Alqur'an dan Tafsir dengan fokus terhadap salah surah dalam Alqur'an. Maka penelitian ini akan fokus terhadap masalah-masalah kemanusiaan dalam surah al-Balad menggunakan penafsiran 'Aisyah 'Abdurrahmān Bint asy-Syāṭi'.

## E. Kerangka Teori

### 1. Ma'na Maghza

Penelitian ini menggunakan teori yang ditawarkan oleh Naṣr Ḥāmid Abu Zayd yakni *ma'na maghza*, teori ini terinspirasi dari seorang pengikut

---

<sup>13</sup> Nirwan Aripin, "Kontruksi Epistimologi Penafsiran Bintah As-Syathi dalam Surah ad-Dhuha", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Yogyakarta, 2015.

madzhab objektivis dalam hermeneutika bernama Hirsch.<sup>14</sup> Teori ini merupakan sebuah usaha menginterpretasikan Alqur'an melalui kajian linguistik-historis. Aspek linguistik digunakan untuk mencari makna asli dari teks dan aspek historis digunakan untuk mengetahui keadaan ketika teks tersebut muncul, kemudian keadaan pada saat penyebab teks tersebut muncul ditarik pesan utamanya untuk menyelesaikan masalah kontemporer.<sup>15</sup>

Teori interpretasi Nasr Hāmid memposisikan konteks sebagai produsen teks, sehingga dalam menelusuri makna teks bukan semata-mata dari segi internal teks tetapi fakta historis yang muncul bersamaan dari teks tersebut. Keterkaitan antara teks dan konteks dapat diambil satu pesan makna yang disebut Nasr Hāmid dengan istilah *maghza* (signifikasi). Signifikasi dimaksudkan sebagai pesan ayat yang tidak disebut tersirat di dalam teks.<sup>16</sup>

## 2. Teori Teologi Pembebasan Tauhid

Teologi pembebasan memperluas teologi tauhid tradisional yang bermula hanya mengacu kepada keesean Allah juga kesatuan manusia dalam segala hal. Pendapat ini disampaikan oleh Asghar Ali Engineer dalam

---

<sup>14</sup> Muhammad Hanif, "Hermeneutika Hans-Georg Gadamer dan Signifikansinya Terhadap Penafsiran Al-Qur'an", *Maghza*, II, 2017, hlm. 95.

<sup>15</sup> Sahiron Syamsuddin, "Ma'Na-Cum-Maghza Approach to The Qur'an: Interpretation Of Q. 5:51", *Atlantis Press*, CXXXVII, Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), hlm. 132-133.

<sup>16</sup> Fikri Hamdani, "Naṣr Ḥāmid dan Teori Interpretasinya", *Aqidah-ta*, I, 2015, hlm. 8.

bukunya *Islam and Its Relevance to Our Age*. Ia mengatakan bahwa masyarakat yang memegang teguh nilai-nilai keislaman tidak akan membenarkan kriminalisasi dalam bentuk apapun.

Konsep tauhid dalam teologi pembebasan bertujuan untuk menyetarakan seluruh manusia dengan menghapus konsep stratifikasi sosial. Pembagian kelas dalam struktur sosial juga dinilai sebagai pemicu adanya dominasi antara manusia yang lemah dan manusia yang kuat dan sebagai penghambat terbentuknya kemanusiaan yang adil.<sup>17</sup>

Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam mengolah data sesuai dengan yang ditulis oleh Abdul Mustaqim dalam bukunya *Metode Penelitian Alqur'an dan Tafsir*. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

1. Menetapkan tema yang akan dibahas. Tema yang dipilih dalam penelitian ini adalah nilai-nilai kemanusiaan mengkhususkan ke dalam surah al-Balad.
2. Menjelaskan gambaran surah al-Balad secara umum dengan mencari sumber data dari beberapa kitab tafsir. Langkah ini dilakukan dengan tujuan mengetahui keistimewaan penafsiran *Bint asy-Syāṭi'* ketika menafsirkan surah al-Balad.

---

<sup>17</sup> Asghar Ali Engineer, *Islam dan Pembebasan*, terj. Hairus Salim dan Imam Baihaqy, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2016), hlm. 135-136.

<sup>18</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2019), hlm. 65.

3. Mendeskripsikan penafsiran ‘Āisyah ‘Abdurrahmān Bint asy-Syāṭi’ dalam kitab tafsirnya *at-tafsīr al-Bayān li al-Qur’ān al-Karīm* terhadap surah al-Balad.
4. Mendeskripsikan implementasi dari penafsiran Bint asy-Syāṭi’ terhadap masalah-masalah sosial kontemporer.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *ma’na maghza* yakni suatu usaha mencari makna objektif suatu ayat dengan melihat dari segi bahasa sehingga diketahui keserasian antara kata yang digunakan Alqur’an dengan konteks yang sedang terjadi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mendokumentasikan data-data yang sudah didapat berupa artikel atau penelitian terkait.

### 2. Sumber Data

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kepustakaan (*library research*) atau studi teks. Maka penelitian ini menggunakan metode pengolahan data dengan menelusuri sumber-sumber tertulis. Langkah yang diterapkan penulis dalam menggunakan metode ini adalah dengan mengumpulkan berbagai karya ilmiah seperti buku,

skripsi, artikel jurnal atau karya lain yang masih relevan dengan tema yang penulis kaji.<sup>19</sup>

Penelitian yang ditulis ini termasuk jenis penelitian *library research* yang fokus terhadap literatur yang memuat data yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni dengan menganalisis hakikat nilai-nilai kemanusiaan yang tercantum dalam surah al-Balad menggunakan penafsiran Bint asy-Syāṭi' serta mengumpulkan sumber terkait yang dianggap relevan dengan tema tersebut berupa buku, artikel, jurnal, dan skripsi. Sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam surah al-Balad dan tujuan kemanusiaan berdasarkan penafsiran Bint asy-Syāṭi' dalam surah tersebut.

Adapun sumber yang digunakan oleh penulis dibedakan menjadi dua kategori yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah penafsiran 'Āisyah Bint asy-Syāṭi' dalam kitab *at-tafsīr al-Bayān li al-Qur'ān al-Karīm*. Sedangkan data sekunder didapatkan dari karya tulis yang berkaitan dengan nilai-nilai kemanusiaan, literatur yang memfokuskan penelitian terhadap

---

<sup>19</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 256.

terkandung dalam surah al-Balad, dan literatur mengenai metode penafsiran Bint asy-Syāṭi’.

### 3. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendokumentasikan data-data terkait penelitian. Baik yang berasal dari data skunder maupun primer. Data-data yang sudah didapatkan kemudian dikumpulkan dan disaring untuk disesuaikan dengan tema yang penulis butuhkan.

### 4. Teknik Pengolahan Data

1. Menjelaskan biografi Bint asy-Syāṭi’ kemudian hal-hal yang mempengaruhi pemikirannya ketika menulis kitab *at-Tafsīr al-Bayān li al-Qur’ān al-Karīm*.
2. Mendeskripsikan penafsiran surah al-Balad secara umum kemudian menjelaskan keunikan penafsiran Bint asy-Syāṭi’ terhadap surah tersebut.
3. Menjelaskan implementasi dari penafsiran Bint asy-Syāṭi’ terhadap surah al-Balad dengan era modern.

## G. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembacaan, penelitian ini akan dipaparkan secara sistematis. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Bab I adalah pendahuluan, dalam bab ini akan dipaparkan latar belakang pemilihan tema dan tokoh secara akademik. Selanjutnya masalah dan tujuan yang ingin penulis pecahkan dalam penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan tinjauan pustaka untuk memberikan penjelasan apa yang baru dan membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Setelah mengetahui perbedaan penelitian ini, penulis akan menuliskan kerangka teori guna menjelaskan teori yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini. Setelah mengetahui dengan jelas teori yang akan digunakan, penulis akan menjelaskan metode dan langkah-langkah penelitian. Langkah bertujuan untuk menjelaskan prosedur kerja untuk menjawab kegelisahan akademik yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

Setelah alasan, langkah-langkah, dan tujuan penelitian jelas dilakukan, penulis akan melanjutkan penelitian ini pada bab selanjutnya. Pada II penulis akan mendiskripsikan profil kitab *at-Tafsīr al-Bayān li al-Qur'ān al-Karīm*. Penjelasan ini bertujuan untuk menerangkan latar belakang Bint asy-Syāṭi' dalam menuliskan tafsirnya dan menjelaskan karekteristik kitab tafsirnya. Bab ini akan dibagi menjadi beberapa sub-bab yaitu; biografi 'Āisyah 'Abdurrahmān Bint asy-Syāṭi', kitab *at-Tafsīr al-Bayān li al-Qur'ān al-Karīm*, dan karakteristik penafsiran Bint asy-Syāṭi' dalam kitab tafsirnya.

Setelah penulis menjelaskan profil kitab dan biografi mufasir yang dipilih, penulis akan menjelaskan penafsiran 'Āisyah 'Abdurrahmān Bint asy-

Syāṭi' pada bab III. Pada bab ini akan dijelaskan gambaran umum surah al-Balad kemudian resepsi intelektual Bint asy-Syāṭi' terhadap surah al-Balad. Pembahasan ini bertujuan untuk menjawab permasalahan akademik penulis yang pertama yakni bagaimana penafsiran Bint asy-Syāṭi' dalam menginterpretasikan surah al-Balad.

Setelah mengetahui penafsiran Bint asy-Syāṭi' terhadap surah al-Balad, pada bab IV penulis akan menjelaskan implementasi penafsiran Bint asy-Syāṭi' terhadap surah al-Balad menggunakan pendekatan yang penulis lakukan yakni *ma'na maghza*. Pendekatan ini akan memperjelas makna asli dan pesan moral yang ingin disampaikan dalam surah al-Balad ketika diturunkan. Pada bab ini akan dijelaskan bentuk pengaplikasian surah al-Balad dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah jelas maksud dari surah al-Balad dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari, maka penelitian akan ditutup dengan kesimpulan yang ditulis pada Bab V. Kesimpulan pada bab ini merupakan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya dan menjadi jawaban atas permasalahan akademik penulis. Bab ini akan dilanjutkan dengan saran-saran untuk peneliti yang diharapkan dapat menjadi perhatian dan dapat menjadi rujukan penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada pembahasan ini, penulis akan menulis kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah penulis paparkan pada bab pertama. Selanjutnya penulis akan memberikan saran-saran dengan harapan penelitian selanjutnya lebih baik dari yang telah penulis lakukan.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah ditetapkan pada awal penelitian maka kesimpulan dari nilai-nilai kemanusiaan dalam surah al-Balad ini adalah:

1. Nilai-nilai kemanusiaan dalam surah al-Balad berdasarkan penafsiran Bint asy-Syāṭi' tersirat dalam dua hal, yakni masalah kemanusiaan yang tersirat dalam ayat 1-5. Masalah kemanusiaan yang dikatakatakan Bint asy-Syāṭi' dalam kitab tafsirnya bersumber dari kepribadian orang-orang yang tinggal di sekitar Rasulullah kurang memperhatikan keadaan masyarakat di sekitarnya sehingga kemanusiaan belum dapat terbangun dengan baik. Sedangkan solusi kemanusiaan yang tersirat pada ayat 6-20 menawarkan solusi berupa perbaikan-perbaikan yang dapat dilakukan dari dalam diri sendiri kemudian ditunjukkan kepada orang lain.

2. Implementasi penafsiran Bint asy-Syāṭi' dalam surah al-Balad pada masing-masing tahapan dapat ditunjukkan dengan beberapa perilaku. Dari segi akhlak pribadi dapat dimulai dengan menumbuhkan rasa kasih sayang terhadap sesama manusia terutama lingkungan yang menjadi tempat tinggal dengan menunjukkannya melalui perilaku kepedulian dan berani menegakkan keadilan. Sedangkan dari segi akhlak kepada sesama dan kepada Tuhan dapat mengaplikasikan nilai keimanan ke dalam kehidupan sehari-hari dan saling mengingatkan dalam hal berkasih sayang dan kesabaran.

#### **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya fokus kepada nilai-nilai kemanusiaan dalam surah al-Balad berdasarkan penafsiran Bint asy-Syāṭi', masih banyak nilai-nilai lain yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam surah al-Balad.
2. Penelitian ini juga hanya fokus terhadap penafsiran Bint asy-Syāṭi' di dalam kitab *at-tafsīr al-Bayān li al-Qur'ān al-Karīm* terhadap surah al-Balad dari 14 surah yang telah ditafsirkan. Masih terdapat 13 surah yang dapat dikaji dan diteliti dengan menggunakan berbagai macam pendekatan.

Dari kedua poin tersebut, penulis melihat masih banyak tema yang dapat dikaji dari surah-surah dalam Alqur'an dengan menggunakan penafsiran *Bint asy-Syāṭi'* yang dapat dilakukan dalam penelitian selanjutnya. Penulis juga berharap agar penelitian selanjutnya dapat menggali lebih banyak makna-makna baru dari dalam Alqur'an terutama dari mufasir-mufasir era kontemporer yang telah melakukan reinterpretasi terhadap Alqur'an.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alqur'an dan Terjemahannya: Special for Women*. Bandung: Syamil Qur'an. 2007.
- Agustini. *Kritik 'Aisyah 'Abdurrahmān (Bint Al-Syathi') terhadap Berbagai Pandangan tentang Huruf Muqatta'ah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2012.
- Aripin, Nirwan. *Kontruksi Epistimologi Penafsiran Bintah As-Syathi dalam Surah ad-Dhuha*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2015.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.
- Bint asy-Syāṭi, 'Āisyah 'Abdurrahmān. *At-Tafsir al-Bayan li al-Qur'an al-Karim: Juz Amma*. Kairo: Dār al-Ma'ārif. 1962.
- . *At-Tafsir al-Bayan li al-Qur'an al-Karim: Juz Amma*. Dalam M. Abdussalam, *Tafsir binthi Syathi'*. Bandung: Mizan. 1996.
- . *Manusia: Sensitivitas Hermeneutika al-Qur'an terj. Jadul Maula*. Yogyakarta: LKPSM. 1997.
- Boullata, Issa J. *Dekontruksi Tradisi: Gelagar Pemikiran Arab Islam, terj. Imam Khoiri*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta. 2012.
- . *Modern Qur'anic Exegesis: A Study of Binti Syāṭi Methods terj. Muzakir Abdussalam terj. Muzakir Abdussalam*. Dalam 'Aisyah Abdurrahman, *Tafsir Bintu Syathi'*. Bandung: Mizan. 1996.
- Eka Putra, Egip Satria. *Negara Agraris Menjadi Negara Miris*. Diambil kembali dari [www.geotimes.co.id](http://www.geotimes.co.id). 2020.
- Engineer, Asghar Ali. *Islam dan Pembebasan terj. LkiS Yogyakarta*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta. 2016.
- Esack, Farid. *Membebaskan yang Tertindas: Alqur'an, Liberalisme, Pluralisme, terj. Watung A. Budiman*. Bandung: Mizan. 2000.
- Halim, Abdul. *Budaya Perdamaian dalam al-Qur'an. Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 15, No. 1. 2014.
- Hamdani, Fikri. *Nasir Hamid dan Teori Interpretasinya. Aqidah-ta*, 8. 2015.

- Karim Amrullah, Abdul Malik. *Tafsir al-Azhar: Juz 30*. Surabaya: Pustaka Islam. 1983
- . *Islam Revolusi dan Ideologi*. Jakarta: Gema Insani. 2018.
- Hanif, Muhammad. Hermeneutika Hans-Georg Gadamer dan Signifikansinya Terhadap Penafsiran Al-Qur'an. *Maghza*, Vol. 2, No. 1. 2017.
- Hasanah, T. *Ringkasan Beberapa Buku Tafsir (Thabary- An-Naisabury-Nazhm Durar) serta Perenungan Surah al-Balad bagi Dakwah*. Dipetik Mei 2019, dari Academia Edu: <http://www.academia.edu>. (t.thn.).
- Husaina, Ida. *Anak Yatim dalam Perspektif Alquran*. Surabaya: IAIN Tulungagung. 2017.
- Ismail, M Syukri. Prinsip Kemanusiaan dalam Islam. *Nur El-Islam*, Vol. 5, No. 1. 2018.
- Kamus Almaani. *Almaani.com dictionary*. 2016.
- Li, Domingus Elcid. Metamorfosis Perbudakan di Indonesia. *Institute of Resource Governance and Social Change*. 2017.
- Makin, A. Apakah Tafsir Masih Mungkin? Dalam S. Syamsuddin, *Studi Al-Qur'an Kontemporer: Wacana Baru Berbagai Metodologi Tafsir*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2002.
- . *Membela yang Lemah Demi Bangsa dan Ilmu: Keragaman, Minoritas, Khilafah, Kapitalisme Agama, dan Mazhab Yogya*. Yogyakarta: Suka-Press. 2019.
- Maraghi, Ahmad Mustafa, Al. *Tafsir al-Maraghi terj. Badrun Abu Bakar*. Semarang: Toha Putra: 1985.
- Muhtarom. Mempertimbangkan Gagasan Hermeneutika Farid Esack untuk Membangun Kerukunan Hidup Umat Beragama. *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 7, No. 2. 2015.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir (Kamus Arab-Indonesia)*. Surabaya: Pustaka Progresif. 1997.
- Musaddad, Endad. Metode Tafsir Bint Al-Syahti': Analisis Surat Al-Dluha. *Al-Qalam*, Vol. 20, No. 98. 2003.

- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press. 2019.
- Quṭb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an: Di Bawah Naungan Al-Qur'an (Sural Al-Ma'aarij-An-Naas)*, terj. As'ad Yasin dan Abdul Azis Salim Basyarahil. Jakarta: Gema Insani. 2001.
- Rosdiani, Ani. *Surat al-Balad: Dirasat Tahliliyyah Sikulujyyah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2006.
- Ṣālih, at-Tauḥīd. Ponorogo: Gontor. (t.thn.).
- Setiawan, Benni. *Al-Qur'an Sebagai Teks Terbuka: Meneguhkan Kembali Nilai Kemanusiaan dalam Al-Qur'an*. Diambil kembali dari Academia: <https://www.academia.edu>. (t.thn.)
- Shabri, M. Mengentaskan Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah. *Ekonomi & Keuangan Islam*. 2011
- Shiddieqy, Hasbi, Al. *Tafsir al-Qur'anul Majied: an-Nur*. Jakarta: Bulan Bintang. 1965.
- Shihab, Quraish. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an (Juz Amma)*. Jakarta: Lentera Hati. 2006.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito. 1998.
- Syafputri, Ella. *Apa Itu Perbudakan Modern?* Diambil kembali dari [www.antaraneews.com](http://www.antaraneews.com). (t.thn.).
- Syahansyah, Zulfan. Telaah Nilai Kemanusiaan dan Perdamaian dalam Perspektif Rahmat li al-'Alamin. *Peace Education and Islamic Studies*, vol. 1 no. 1. 2019.
- Syamsuddin, Sahiron. Ma'Na-Cum-Maghza Approach to The Qur'an: Interpretation Of Q. 5:51. *Advances in Social Science Education and Humanities Research (ASSEHR)*. Atlantis Press. 2016.
- Syirbashi, Ahmad, Al. *Sejarah Tafsir Qur'an terj. Pustaka Firdaus*. Jakarta: Pustaka Firdaus. 1994.
- Taqiyudin, Muhammad. *Qasam dalam Alqur'an: Studi Komparasi Pemikiran Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah dan 'Aisyah 'Abdurrahman binti Sya'ati terhadap Ayat-ayat Sumpah*". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2010.



- Thohari, Fuad. Tafsir Berbasis Linguistik “Tafsir al-Bayan Li al-Qur’an al-Karim” Karya Aisyah Abdurrahman Binthi Syathi. *Adabiyat*, Vol. 8, No.2. 2016.
- Utsaimin, Muhammad Sholih, Al. *Syarah Pengantar Studi Ilmu Tafsir Ibnu Taimiyyah. dalam Solihin*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar. 2014.
- Wahyuddin. (2011). Corak dan Metode Interpretasi ‘Āisyah ‘Abdurrahmān binti Syāṭi. *al-Ulum*, 1.
- Yasin, Robit Hasymi. *Skema dan Tabel al-Jauhar al-Maknūn*. Cirebon: Yayasan Tunas Pertiwi Kebon Jambu. 2018.
- Zein, Achyar. Dimensi Kemanusiaan dalam Hukum al-Qur’an. *Analytica Islamica*, Vol. 4, No. 2. 2015.
- Zuhaili, Wahbah, Al. *Tafsir Al-Wasith terj. Muhtadi dkk, Jl. 3*. Jakarta: Gema Insani. 2012